



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEMOGRAFI: FERTILITAS, MORTALITAS DAN MIGRASI (*LITERATURE REVIEW* PERILAKU KONSUMEN)**

**Dwi Sapto Bagaskoro<sup>1</sup>, Fiqih Aditya Alamsyah<sup>2</sup>, Surya Ramadhan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

[dwisaptobagas57@gmail.com](mailto:dwisaptobagas57@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

[Fiqihadityaalamsyah@gmail.com](mailto:Fiqihadityaalamsyah@gmail.com)

<sup>3</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

[Ramasurya62@gmail.com](mailto:Ramasurya62@gmail.com)

**Corresponding author: Dwi Sapto Bagaskoro**

**Abstrak:** Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi Demografi, yaitu: Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi, suatu studi literatur Perilaku Konsumen. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi; 2) Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi; dan 3) Migrasi berpengaruh terhadap Demografi.

**Keyword:** Demografi, Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah.**

Demografi adalah sebuah ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk; ilmu yang mampu memberikan deskripsi statistik tentang suatu bangsa yang dilihat dari sudut sosial politik; dan ilmu kependudukan, dengan kata lain, Demografi dapat diartikan pula sebagai sebuah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan perubahan penduduk seperti kelahiran, kematian, dan migrasi, sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi menurut umur dan jenis kelamin tertentu.

Fertilitas memiliki pengaruh positif terhadap Demografi. Meningkatnya jumlah kelahiran akan mengakibatkan pertumbuhan penduduk menjadi semakin tinggi. Sedangkan Mortalitas berpengaruh negatif terhadap Demografi. Semakin meningkat jumlah kematian maka pertumbuhan penduduk akan semakin rendah.

Migrasi juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Demografi. Ada dua macam migrasi yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar. Migrasi masuk mengakibatkan peningkatan pertumbuhan penduduk sedangkan migrasi keluar mengakibatkan penurunan pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan pengalaman banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi terhadap Demografi, suatu studi literature review dalam bidang Perilaku Konsumen.

### **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi ?
2. Apakah Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi ?
3. Apakah Migrasi berpengaruh terhadap Demografi ?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Demografi**

Kata ‘Demografi’ itu sendiri berasal dari Bahasa Yunani yang dibagi menjadi kata demos dan graphein, dimana demos dapat diartikan sebagai penduduk, dan graphein berarti menulis/menggambar. Dengan menggabungkan kedua makna dari masing- masing kata tersebut maka demografi dapat diartikan sebagai tulisan-tulisan atau karangan-karangan tentang penduduk suatu negara atau suatu daerah (Marhaeni, 2018).

Menurut Yasin (1981:1-2) dalam Trisnarningsih (2015:2) demografi adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk atau segala hal ihwal yang berhubungan dengan komponen-komponen perubahan tersebut seperti: kelahiran, kematian, migrasi sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin tertentu.

Achille Guillard (1855) dalam Iskandar (1994) dalam Siswonono (2015:3) yang memberikan definisi “demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur meliputi perubahan secara umum, sifat fisik dari manusi, peradapan intelektualitas, dan kondisi moralnya”.

Menurut Robb dan Sharpe (2009), faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

- a) Jenis kelamin
- b) Status pendidikan
- c) Pendapatan

Menurut Siswono (2015:32) pengelompokkan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu secara umum dapat diklasifikasikan:

- a) Biologis, meliputi umur dan jenis kelamin.
- b) Sosial, antara lain meliputi tingkat pendidikan, status perkawinan, dan sebagainya.
- c) Ekonomi, antara lain meliputi kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya.
- d) Letak Geografis, antara lain berdasarkan tempat tinggal, daerah perkotaan, pedesaan, provinsi, kabupaten dan sebagainya.

Rita dan Kusumawati (2010) menyatakan faktor sosiodemografi terdiri dari:

- a) Jenis kelamin
- b) Usia
- c) Tingkat pendidikan
- a) Status perkawinan
- b) Pekerjaan

- c) Jabatan
- d) Pendapatan

Demografi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Salsabila, 2021) (Wulantari & Armansyah, 2018) (Munawar et al., 2020) (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016)

### Fertilitas

Menurut Mulyadi (2003: 18) Fertilitas merupakan hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup.

Mantra (2006) menyatakan bahwa fertilitas adalah sama dengan kelahiran hidup (live birth), yaitu terlepasnya bayi dari Rahim seorang perempuan dengan ada tanda-tanda kehidupan, misalnya berteriak, bernafas, jantung berdenyut, dan lain sebagainya.

Menurut Sinuraya dalam Haslam (2017), kelahiran merupakan banyaknya bayi yang lahir dari wanita, ada bayi yang disebut lahir hidup yaitu lahirnya seorang bayi yang menunjukkan tanda-tanda kehidupan, tidak diperkirakan beberapa lama bayi tersebut menunjukkan tanda-tanda kehidupan tersebut.

Menurut Davis dalam Bagoes Mantra (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor demografi dan faktor non-demografi.

- a) Faktor demografi diantaranya adalah struktur umur, struktur perkawinan, umur kawin pertama, paritas, disrupsi perkawinan, dan proporsi yang kawin.
- b) Faktor non-demografi antara lain keadaan ekonomi penduduk, tingkat pendidikan, perbaikan status perempuan, urbanisasi dan industrialisasi.

Menurut Davis dan Blake dalam Oktavia (2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fertilitas, yaitu:

- 1) **Pendekatan sosial.** Salah satu pendekatan ilmu sosial tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas adalah pendekatan sosial. Ada tiga tahap penting dalam proses kelahiran, yaitu tahap hubungan kelamin, tahap konsepsi dan tahap kehamilan. Ketiga tahap ini sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi dan budaya dimana perempuan dan masyarakat tinggal.
- 2) **Pendekatan ekonomi.** Mempunyai anak dapat dilihat dari dua segi ekonomi, yaitu segi kegunaannya (utility) dan biaya (cost) yang harus dikeluarkan untuk membesarkan dan merawat anak. Kegunaannya (utility) anak adalah dalam memberikan kepuasan kepada orang tua, dapat memberi transfer ekonomi misalnya memberikan kiriman uang kepada orang tua pada saat dibutuhkan.
- 3) **Tingkat pendidikan.** Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun kepribadian seorang individu.
- 4) **Struktur umur.** Umur wanita sangat besar pengaruhnya terhadap fertilitas, dimana hal ini berkaitan dengan umur perkawinan pertama dan umur kumpul pertama. Wanita yang berumur lebih tua biasanya umur kawinnya lebih muda, dengan demikian tingkat pendidikannya juga lebih rendah, dan keadaan sosial ekonominya lebih rendah.
- 5) **Kematian bayi.** Mortalitas bayi adalah salah satu komponen demografi selain fertilitas dan migrasi yang mempengaruhi jumlah, struktur dan komposisi penduduk. Angka kematian juga digunakan sebagai indikator yang terkait dengan derajat kesehatan dan pembangunan manusia.

Fertilitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hanum & Andiny, 2018) (Sinaga et al., 2017) (Oktavia et al., 2014) (Rahman & Syakur, 2018)

## Mortalitas

Menurut Budi Utomo, 1985 (dalam Mantra, 2013) kematian adalah hilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen yang terjadi sewaktu-waktu setelah terjadinya kelahiran hidup. Dengan begitu dapat diartikan bahwa adanya proses kematian selalu didahului oleh proses kelahiran hidup. Sehingga tidak ada kematian jika sebelum proses kehidupan.

Kematian atau mortalitas merupakan salah satu dari tiga komponen proses demografi yang berpengaruh terhadap struktur penduduk, dua komponen yang lainnya adalah kelahiran (fertilitas) dan mobilitas penduduk (Mantra, 2000).

Menurut Saifuddin (2010), mortalitas atau kematian bayi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat perubahan penduduk. Komponen ini bukan saja berpengaruh bagi pemerintah secara keseluruhan, melainkan perlu juga bagi pihak swasta, terutama yang berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan.

Angka kematian kasar adalah indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk. Tetapi jika ada indikator kematian yang lain angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada tahun tersebut (Soemirat, 2009).

Menurut Notoatmodjo (2009: 3) tingkat kesehatan suatu bangsa dapat dilihat dari angka kematian (mortalitas). Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur derajat kesehatan suatu bangsa, dan juga sebagai indikator kualitas sumber daya manusia dari aspek kesehatan. Indikator lainnya adalah:

- a) Angka kematian balita
- b) Angka kematian ibu karena melahirkan
- c) Angka kematian kasar
- d) Angka harapan hidup.

Mortalitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ainy et al., 2019) (Alfana et al., 2015) (Hanum & Andiny, 2018) (Pujiastuti et al., 2013) (Oktavia et al., 2014)

## Migrasi

Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dengan tujuan untuk menetap disebut migrasi (Khotijah, 2008).

Menurut Adioetmojo dan Samosir (2010:133) Migrasi merupakan salah satu dari tiga faktor dasar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, selain dari kelahiran dan kematian. Karena migrasi dapat meningkatkan jumlah penduduk apabila jumlah penduduk yang masuk ke suatu daerah lebih besar dibandingkan jumlah penduduk yang meninggalkan daerah tersebut, dan sebaliknya migrasi juga dapat mengurangi jumlah penduduk apabila jumlah penduduk yang masuk ke suatu daerah lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk yang meninggalkan daerah tersebut.

Migrasi menurut Susilo (2006:131) adalah perpindahan dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara atau batas bagian dalam satu negara. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang melakukan migrasi diantaranya adalah pendapatan, kesempatan kerja, investasi, dan pengeluaran pemerintah (Sampe, 2008).

Menurut Everett S. Lee (dalam Mahfudhoh, 2010) arus migrasi dipengaruhi oleh 4 faktor, yakni:

- 1) Faktor individu
- 2) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal, seperti : keterbatasan kepemilikan lahan, upah di desa rendah, waktu luang (Time lag) antara masa tanam dan masa panen, sempitnya lapangan pekerjaan di desa, terbatasnya jenis pekerjaan di desa

- 3) Faktor di daerah tujuan, seperti : tingkat upah yang tinggi, luasnya lapangan pekerjaan yang beraneka ragam.
- 4) rintangan antara daerah asal dengan daerah tujuan, seperti : sarana transportasi, topografi desa ke kota dan jarak desa kota.

Menurut Viji (2013), ada dua faktor tertinggi yang menyebabkan seseorang bermigrasi, yaitu faktor pengakuan dan faktor permasalahan ketenagakerjaan.

- 1) Faktor pengakuan yaitu terkait kegilaan untuk pergi ke kota, gengsi yang tinggi, dan sebagai simbol kebesaran sehingga mendorong keinginan seseorang untuk mencari daerah yang lebih maju.
- 2) Faktor permasalahan ketenaga-kerjaan yaitu terkait permintaan yang terlalu tinggi terhadap tenaga kerja, gaji rendah dan rendahnya peluang dalam lapangan pekerjaan sehingga hal tersebut menyebabkan seseorang berkeinginan untuk meninggalkan daerah tersebut.

Migrasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Trendyari & Yasa, 2014) (Sukmaniar et al., 2017) (Annugrah Mujito Pratama, 2018) (Ainy et al., 2019).

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Ainy et al., 2019)	Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Demografi Dan Y2	Mortalitas & Migrasi Berpegaruh Terhadap Demografi & Y2	Fertilitas Berpegaruh Terhadap Demografi & Y2
2	(Alfana et al., 2015)	Fertilitas & Migrasi Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Demografi Dan Y2	Mortalitas Berpegaruh Terhadap Y2	Fertilitas Berpegaruh Terhadap Demografi
3	(Andriani et al., 2018)	Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Demografi Dan Y2	Fertilitas & Migrasi Berpegaruh Terhadap Demografi	Mortalitas Berpegaruh Terhadap Y2
.4	(Trendyari & Yasa, 2014)	Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Demografi dan y2	Mortalitas & Migrasi berpegaruh terhadap Demografi & y2	Fertilitas berpegaruh terhadap Demografi & y2
.5	(Pujiastuti et al., 2013)	Fertilitas & Migrasi Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap DEMOGRAFI Dan Y2	Mortalitas Berpegaruh Terhadap Y2	Fertilitas Berpegaruh Terhadap Demografi
6	(Ekawati et al., 2018)	Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap DEMOGRAFI Dan Y2	Fertilitas & Migrasi Berpegaruh Terhadap DEMOGRAFI	Mortalitas Berpegaruh Terhadap Y2

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Perilaku Konsumen adalah:

### 1. Pengaruh Fertilitas terhadap Demografi.

Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi, dimana dimensi atau indikator Fertilitas menurut (K.C. dan Potancokova, 2012) faktor yang mempengaruhi fertilitas adalah faktor pendidikan dari WUS dan pasangannya. Variabel pendidikan akan mempengaruhi pola berpikir seseorang, termasuk pada perencanaan tentang kehidupan keluarga yang akan dibentuk. berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Demografi Menurut (Hatmadji, 2004) mencerminkan fertilitas dari suatu kelompok penduduk/berbagai kelompok penduduk untuk jangka waktu satu tahun Yearly Performance terdiri dari:

- a. Angka Kelahiran Kasar dapat diartikan sebagai banyaknya kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu tiap 1000 penduduk pada pertengahan tahun.
- b. Angka Kelahiran Umum adalah banyaknya kelahiran tiap seribu wanita yang berumur 15-49 tahun atau 15-44 tahun.
- c. Terdapat variasi mengenai besar kecilnya kelahiran antar kelompok penduduk tertentu, karena tingkat fertilitas penduduk ini dapat pula dibedakan menurut: jenis kelamin, umur, status perkawinan, atau kelompok-kelompok penduduk yang lain.
- d. Angka Kelahiran Total atau Total Fertility Rate (TFR) Tingkat Fertilitas Total didefinisikan sebagai jumlah kelahiran hidup laki-laki dan perempuan tiap 1.000 penduduk yang hidup hingga akhir masa reproduksinya.

Untuk meningkatkan Demografi dengan memperhatikan Fertilitas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menurut (Soleha, 2016), menyatakan pertumbuhan penduduk meningkat karena tingginya jumlah kelahiran. Upaya untuk menekan pesatnya pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah kelahiran. Jumlah kelahiran dapat di turunkan melalui penundaan usia perkawinan dan pembatasan jumlah anak dalam keluarga.

Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi, apabila Fertilitas di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumnen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Bagi Indonesia yang jumlah penduduknya besar, laju pertumbuhan penduduk perlu dikendalikan. Jumlah penduduk yang besar akan meningkatkan permintaan terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, perumahan dan lain-lain (Kamaluddin, 2007)

Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Mahendra, 2016) (Ainy et al., 2019) (Luis & Moncayo, 2015)

### 2. Pengaruh Mortalitas terhadap Demografi.

Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi, dimana dimensi atau indicator Mortalitas Angka kematian kasar adalah indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk. Tetapi jika ada indikator kematian yang lain angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada tahun tersebut (Soemirat, 2009). berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Demografi menurut Bogue (1969) yang kemudian menggambarkan teori transisi demografi dengan menggunakan grafik perubahan kependudukan dengan melalui klasifikasi perubahan. Bogue dengan lima tahap penyesuaian kependudukan dengan menunjukkan tren fertilitas dan mortalitas yang dimulai

pada tingkat yang tinggi, lalu tren yang menurun, dan kemudian pada tingkat yang rendah dan cenderung stabil.

Untuk meningkatkan Demografi dengan memperhatikan Mortalitas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Penelitian Arsyad & Septi (2016) juga menunjukkan selain kelahiran dan migrasi, kematian juga mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk. Jumlah kematian yang tinggi mengakibatkan menurunnya pertumbuhan penduduk.

Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi, apabila Mortalitas di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas sesuai dengan teori Malthusian, 1948 (dalam Mantra, 2013) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk dapat dibatasi cara positive checks, yaitu pengurangan penduduk melalui proses kematian.

Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Severus, 2019) (Pujiastuti et al., 2013) (Ainy et al., 2019)

### 3. Pengaruh Migrasi terhadap Demografi.

Migrasi berpengaruh terhadap Demografi, dimana dimensi atau indikator Migrasi Menurut Arsyad (1999:283), migrasi dipengaruhi oleh banyak faktor dan kompleks. Oleh karena itu migrasi merupakan suatu proses memilih (selective process) yang mempengaruhi individu-individu dengan karakteristik-karakteristik ekonomi, sosial, pendidikan dan demografis tertentu, dan bisa berbeda-beda antar setiap wilayah. berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Demografi Munir (2007:118) mengelompokkan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik: Faktor-faktor pendorong migrasi misalnya:

- a. Makin berkurangnya sumber-sumber alam, menurunnya permintaan atas barang tertentu yang bahan bakunya makin susah diperoleh seperti hasil tambang, kayu atau bahan dari pertanian.
- b. Menyempitnya lapangan pekerjaan di tempat asal (misalnya di pedesaan) akibat masuknya teknologi yang menggunakan mesin-mesin (capital intensive).
- c. Adanya tekanan-tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku di daerah asal.
- d. Tidak cocok lagi dengan adat/budaya/kepercayaan ditempat asal.
- e. Alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karir pribadi.
- f. Bencana alam baik banjir, kebakaran, gempa bumi, musim kemarau panjang atau adanya wabah penyakit.

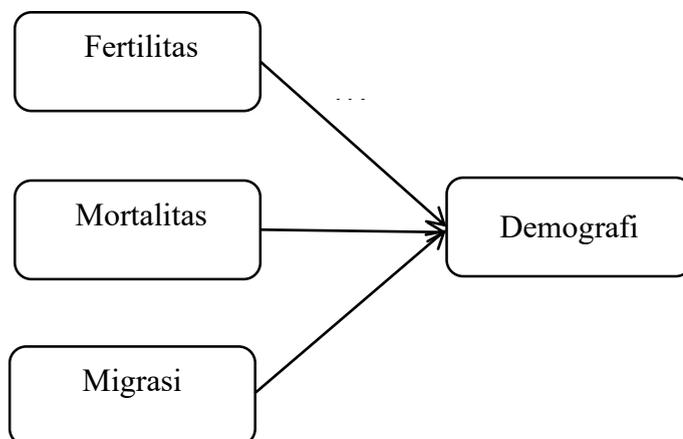
Untuk meningkatkan Demografi dengan memperhatikan Migrasi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah menurut Suartha (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa selain faktor fertilitas dan mortalitas, migrasi juga memberikan kontribusi terhadap laju pertumbuhan penduduk. Migrasi masuk dapat menambah jumlah penduduk sedangkan migrasi keluar dapat mengurangi jumlah penduduk.

Migrasi berpengaruh terhadap Demografi, apabila Migrasi di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Menurut Karyana (2015), migrasi dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka jumlah penduduk akan bertambah, artinya migrasi memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan penduduk. Sebaliknya jika migrasi masuk lebih sedikit dibandingkan migrasi keluar maka jumlah penduduk akan berkurang, sehingga migrasi memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan penduduk.

Migrasi berpengaruh terhadap Demografi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ainy et al., 2019) (Putra et al., 2014) (Zulfachri et al., 2017)

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Figure 1: Conceptual Framework**

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi berpengaruh terhadap Demografi.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Demografi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Status Pernikahan: (Fatimah & Nuqul, 2018) (Kurnianingtyas, 2010) (Ilmi et al., 2018)
- Kepadatan Penduduk: (Christiani & Masalah, 2014) (Kusuma & Sukendra, 2016) (Aprianti & Maliha, 2016)
- Tingkat Pendidikan: (Apriastuti, 2012) (Pratiwi, 2017) (Aini et al., 2018)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- Fertilitas berpengaruh terhadap Demografi. Fertilitas berpengaruh positif terhadap Demografi, karena dapat meningkatkan kualitas bagi Indonesia yang jumlah penduduknya besar. Jumlah penduduk yang besar akan meningkatkan permintaan terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, perumahan dan lain-lain.
- Mortalitas berpengaruh terhadap Demografi. Mortalitas berpengaruh negatif terhadap Demografi, karena kematian mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Jumlah kematian yang tinggi mengakibatkan menurunnya pertumbuhan penduduk.
- Migrasi berpengaruh terhadap Demografi. Migrasi dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap Demografi, karena Migrasi bisa menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Jika Migrasi masuk lebih besar artinya berpengaruh positif terhadap Demografi, sebaliknya jika Migrasi keluar lebih besar artinya berpengaruh negatif terhadap Demografi.

### Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah untuk meningkatkan program-program dan pelayanan-pelayanan sebagai upaya pengendalian Fertilitas dan Mortalitas supaya lebih seimbang. Serta meningkatkan daya tarik daerah dan memperluas lapangan kerja setiap daerah sebagai upaya pengendalian Migrasi. Dan bahwa

masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Demografi, selain dari Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Demografi selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Status Pernikahan, Kepadatan Penduduk dan Tingkat Pendidikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Ainy, H., Nurrochmah, S., & Katmawanti, S. (2019). Hubungan Antara Fertilitas, Mortalitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.17977/um044v4i1p15-22>
- Alfana, M. A. F., Iffani, M., & Hanif, W. A. N. P. (2015). Mortalitas di Indonesia (Sejarah Masa Lalu dan Proyeksi ke Depan). *Seminar Nasional Dan PIT IGI XVIII*, 1–24.
- Andriani, D. S., Pitoyo, A. J., Pangaribowo, H., Kependudukan, P. S., Pascasarjana, S., Mada, U. G., Dian, K., & Andriani, S. (2018). *Populasi Ketidaktercapaian Bonus Demografi : Pembelajaran dari Sumatera Barat Bonus Demography Not Achieved : Learning from West Sumatera*. 26, 1–15.
- Annugrah Mujito Pratama, . (2018). Analisis faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan migrasi ulang-alik (Studi kasus pada migran kota Malang yang melakukan migrasi ulang-alik ke Surabaya menggunakan transportasi bus). *Jurnal Ilmiah*, 1(2), 1–14. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/563/506>
- Aprianti, W., & Maliha, U. (2016). *Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati*. 2(2013), 21–28.
- Apriastuti, A. D. (2012). Analisis Tingkat Pendidikan Dengan Perkembangan Anak. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 4(1).
- Christiani, C., & Masalah, L. B. (2014). *ANALISIS DAMPAK KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT PROVINSI JAWA TENGAH*. 102–114.
- Ekawati, R., Heratri, R., Nuraini, N., Rahayuwati, L., & Sukamdi, S. (2018). Fertilitas Migran dan Faktor Yang Memengaruhi Fertilitas di Jawa Barat. *Populasi*, 25(2), 44. <https://doi.org/10.22146/jp.36203>
- Fatimah, M., & Nuqul, F. L. (2018). Kebahagiaan Ditinjau dari Status Pernikahan dan Kebermaknaan Hidup Happiness Viewed from the Status of Marriage and Meaningfulness of Life. *Jurnal Psikologi*, 14((2)), 145–153.
- Hanum, N., & Andiny, P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Perkawinan Pertama dan Kematian Bayi terhadap Fertilitas di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 160–170. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.764>
- Ilmi, M., Said, D. L., & Hadi, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Dan Status Pernikahan Kantor Urusan Agama Kecamatan Canduang Agam Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 4(1). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v4i1.5849>
- Kurnianingtyas, R. (2010). Penerimaan diri pada wanita bekerja usia dewasa dini ditinjau dari status pernikahan. *UMS ETD-Db*, 1–10.
- Kusuma, A. P., & Sukendra, D. M. (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9703>
- Luis, F., & Moncayo, G. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT*.
- Mahendra, A. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi fertilitas di Indonesia Timur. *Jrak*,

- 3(2), 223–242. <http://103.76.21.184/index.php/JRAK/article/download/448/478>
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Oktavia, W., Putro, T., & Sari, L. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Struktur Umur dan Kematian Bayi terhadap Fertilitas di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Pujiastuti, P., Soemirat, J., & Dirgawati, M. (2013). Karakteristik Anorganik PM10 Di Udara Ambien Terhadap Mortalitas Dan Morbiditas Pada Kawasan Industri di Kota Bandung. *Reka Lingkungan*, 1(1), 1–11.
- Putra, C. S., Harlen, & Machasin. (2014). JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 16–32.
- Rahman, A., & Syakur, R. M. (2018). Menelusur Determinan Tingkat Fertilitas. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(2), 57. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i2.7079>
- Salsabila, K. (2021). Pengaruh Pernikahan pada Usia Dini Terhadap Peluang Bonus Demografi Tahun 2030. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(1), 45–59. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/humanitas/article/view/2821>
- Severus, P. K. A. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI, KEPADATAN PENDUDUK, MORTALITAS BAYI, DAN PDB PER-KAPITA TERHADAP TINGKAT FERTILITAS DI INDONESIA. □□□□□□, III, 66–78.
- Sinaga, L., Hardiani, H., & Prihanto, P. H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di perdesaan (Studi pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 41–48. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3933>
- Sukmaniar, Romli, M. E., & Sari, D. N. (2017). Faktor Pendorong Dan Penarik Migrasi Pada Mahasiswa Dari Desa Untuk Kuliah Di Kota Palembang. *Demography Journal of Sriwijaya ( DeJoS )*, 1(2), 1–10. <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/25/19>
- Trendyari, A. A. T., & Yasa, I. N. M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Masuk Ke Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(10), 476–484.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 1–13.
- Wulantari, R. A., & Armansyah, A. (2018). Analisis Dampak Karakteristik Demografi Pada Perolehan Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Kota Palembang. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p37-52>
- Zulfachri, B., Som, A. M., & Amin, W. W. (2017). Pengaruh Migrasi Risen terhadap Tingkat Kesejahteraan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 689–699. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i2.427>